

FILSAFAT ILIVIO



OLEH:

M. GUNTUR HAMZAH

<http://mguntur.webs.com>

mguntur75@yahoo.com

HP: 0811445220

POKOK BAHASAN (1)

- MANUSIA DAN FILSAFAT
- FUNGSI DAN TUJUAN FILSAFAT
- CIRI-CIRI FILSAFAT
- FILSAFAT SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN
- DASAR-DASAR PENGETAHUAN
- TEORI KEBENARAN
- HAKIKAT ILMU PENGETAHUAN
(ONTOLOGI)

POKOK BAHASAN (2)

- CARA MENDAPATKAN ILMU PENGETAHUAN YANG BENAR (EPISTEMOLOGI)
- MANFAAT ILMU PENGETAHUAN (AKSIOLOGI)
- PERAN PARADIGMA DALAM ILMU PENGETAHUAN



FILSAFAT ILMU

POKOK BAHASAN:

MANUSIA DAN FILSAFAT

Inti berfilsafat adalah berfikir

- Berfilsafat adalah berfikir dgn ciri-ciri tertentu. Sedangkan filsafat adalah hasil dari kegiatan berfikir yg sedalam-dlmnya sampai pada hakikat sesuatu hal.
- Manusia memiliki kemampuan yg khas, misalnya:
 - mengajukan pertanyaan
 - menyangsikan sesuatu yg dijumpai
 - berusaha menjawab pertanyaan
 - mengajukan alternatif “problem solving”

Berfilsafat adalah berfikir yang bertujuan

- Tujuannya adalah untuk memperoleh pengetahuan, dalam arti pengetahuan yg menyangkut:
 - Kebenaran (logika)
 - Kebaikan (etika)
 - Keindahan (estetika)
- Segi teoretik ò memperoleh pengetahuan ttg hakikat sesuatu.
- Segi praksis ò merumuskan suatu kebijakan hidup tertentu

PENGERTIAN FILSAFAT (ETIMOLOGI)

- ETIMOLOGI:
 - a. Arab ò falsafah
 - b. Inggris ò philosophy
 - c. Yunani ò philosophia
 - philcin/philos ò mencintai/teman
 - sophos/sophia ò ke-bijaksana-an
- Mencintai sifat bijaksana atau teman kebijaksanaan

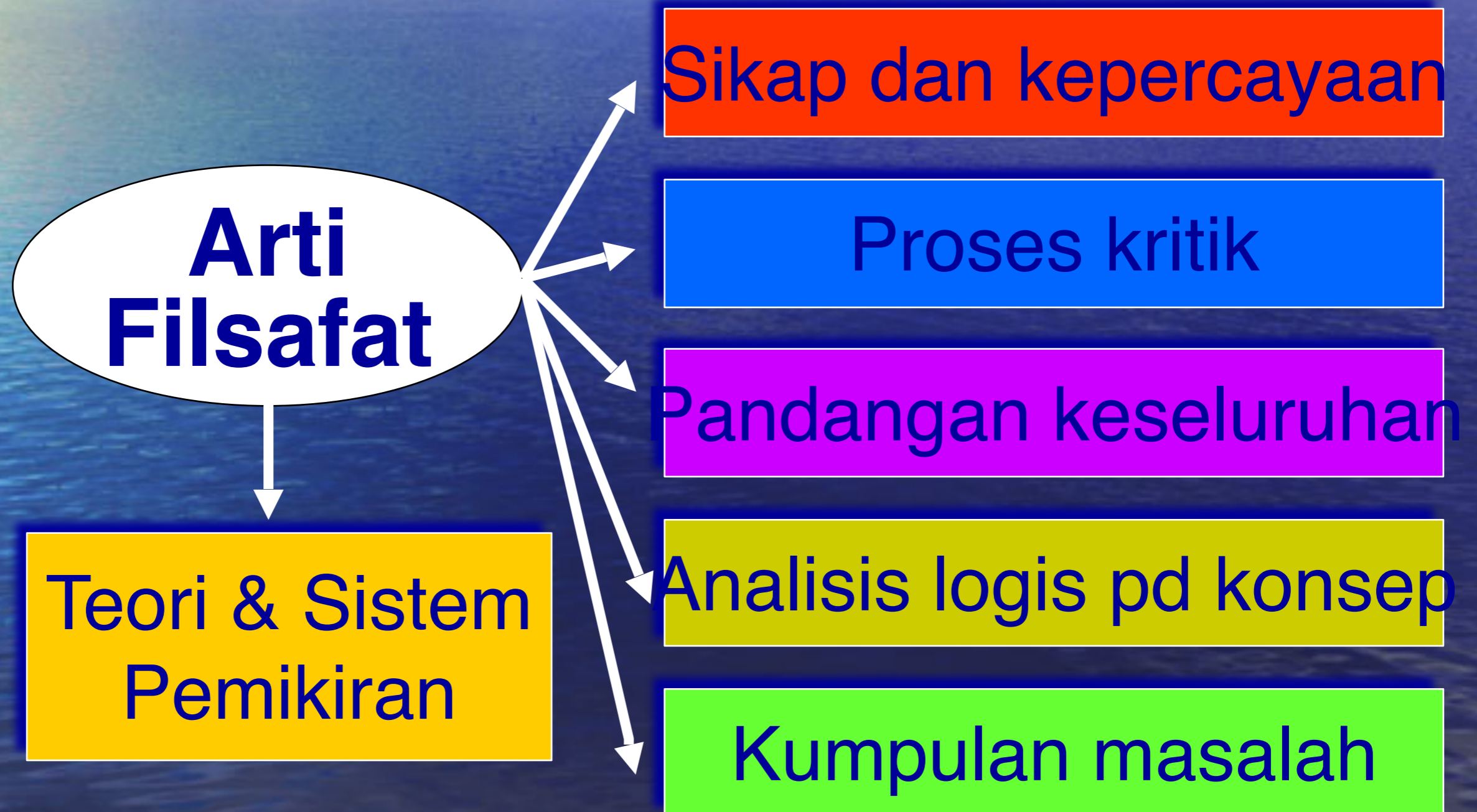
PENGERTIAN FILSAFAT (SEJARAH)

- Pythagoras (572 - 407 SM)
- Pythagoras adalah org yg pertama kali memakai kata “philosophia”. Ketika ditanya apakah ia seorang yg bijaksana? Pythagoras dgn rendah hati menyebut dirinya sbg “philosophos” yakni pencinta kebijaksanaan (lover of wisdom)

PENGERTIAN FILSAFAT (SEJARAH)

- Socrates (470 - 399 SM)
- “aku tidak boleh mengatakan bhw mereka bijaksana, sebab kebijaksanaan adalah sesuatu yg luhur, dan hanya dimiliki oleh Tuhan sendiri. Sebutan yg bersahaja adalah pencinta kebijaksanaan atau ahli filsafat”.
Seorang filsuf adalah orang yg sedang dlm proses mencari kebijaksanaan.

PENGERTIAN FILSAFAT (TERMINOLOGI)



PENGERTIAN FILSAFAT (TERMINOLOGI)

1

- Filsafat adalah sekumpulan sikap dan kepercayaan terhadap kehidupan alam yg biasanya diterima secara tidak kritis. Misalnya, “filsafat saya adalah sedikit bicara banyak bekerja”. “Time is money”, dll.
- Filsafat adalah suatu proses kritik atau pemikiran terhadap kepercayaan dan sikap yg dijunjung tinggi. Selalu mencari dan bersifat terbuka terhadap kritik.

PENGERTIAN FILSAFAT (TERMINOLOGI)

2

- Filsafat adalah usaha untuk memperoleh suatu pandangan keseluruhan. Filsafat berusaha untuk memadukan hasil-hasil berbagai ilmu dan pengalaman manusia menjadi suatu pandangan dunia yg selaras (consistent). Filsafat meninjau bukan hanya pandangan ilmuan, tapi juga pengusaha, seniman, dan lain-lain pandangan yg memahami hidup secara keseluruhan (comprehensive).

PENGERTIAN FILSAFAT (TERMINOLOGI)

3

- Filsafat adalah analisis logis dari bahasa dan penjelasan ttg arti kata dan pengertian (concept). Melakukan analisis merupakan suatu fungsi filsafat.
- Filsafat adalah kumpulan masalah yg mendapat perhatian manusia dan yg dicarikan jawabannya oleh ahli filsafat. Filsafat mengadakan penyelidikan sampai pada masalah-masalah yg terdalam yg mendasari sesuatu hal.

PENGERTIAN FILSAFAT (TERMINOLOGI)

4

- Filsafat adalah teori dan sistem pemikiran yang dikembangkan oleh filsuf-filsuf, seperti Socrates, Plato, Aristoteles, Thomas Aquinas, Rene Descartes, Spinoza, John Locke, George Berkeley, Immanuel Kant, dll.
- Sistem-sistem pemikiran:
 - idealisme
 - realisme
 - pragmatisme
 - filsafat analitik
 - eksistensialisme
 - fenomenologi

PENGERTIAN FILSAFAT (TERMINOLOGI)

5

- Filsafat bertalian dengan kegiatan pemikiran yg dilakukan oleh manusia.
- Sasaran pemikiran diarahkan pada segala sesuatu yg ada secara keseluruhan.
- Berusaha mengatasi spesialisasi setiap ilmu.
- Semua ilmu pengetahuan yg dikenal dewasa ini pernah menjadi bagian dari filsafat, yg dianggap sbg induk dari segala ilmu pengetahuan (mater scientiarum)

CIRI-CIRI BERPIKIR KEFILSAFATAN

- RADIKAL = Berpikir sampai keakar-akarnya, hingga sampai pada hakikat atau substansi yg dipikirkan.
- UNIVERSAL = Menyangkut pengalaman umum manusia. Kekhususan berpikir kefilsafatan menurut Jaspers terletak pada aspek keumumannya.
- KONSEPTUAL = Hasil generalisasi dan abstraksi pengalaman manusia.

CIRI-CIRI BERFIKIR KEFILSAFATAN

- KOHEREN dan KONSISTEN = Sesuai dgn kaidah-kaidah berfikir logis. Tidak mengandung kontradiksi.
- SISTEMATIK = Pendapat yg merupakan uraian kefilsafatan itu harus saling berhubungan secara teratur dan terkandung adanya maksud atau tujuan tertentu.
- KOMPREHENSIF = Upaya untuk menjelaskan alam semesta secara keseluruhan.

CIRI-CIRI BERFIKIR KEFILSAFATAN

- BEBAS = Tidak berdasarkan prasangka-prasangka sosial, historis, kultural, bahkan religius. Tidak bersifat a priori.
- BERTANGGUNG JAWAB = Berfikir sekaligus bertanggung jawab terhadap hasil pemikirannya. Sekurang-kurangnya bertanggungjawab terhadap hati nuraninya sendiri.

Styles of philosophizing

- Berfilsafat yg terkait erat dgn sastra, artinya sebuah karya filsafat dipandang memiliki nilai-nilai sastra yang tinggi.
- Berfilsafat yg dikaitkan dgn sosial politik, artinya sebuah karya filsafat dipandang memiliki dimensi-dimensi ideologis yang relevan dgn konsep negara.

Styles of philosophizing

- Berfilsafat yg terkait erat dgn metodologi, artinya para filsuf menaruh perhatian besar terhadap persoalan-persoalan metode ilmu.
- Berfilsafat yg dikaitkan dgn kegiatan analisis bahasa dan dikenal dgn mazhab analitika bahasa (logosentrisme)

Styles of philosophizing

- Berfilsafat yg dikaitkan dgn menghidupkan kembali pemikiran filsafat di masa lampau. Aktifitas filsafat mengacu pada penguasaan sejarah filsafat.
- Berfilsafat yg dikaitkan dgn filsafat tingkah laku atau etika (praksiologis).

Hubungan Filsafat dgn Ilmu Pengetahuan

1

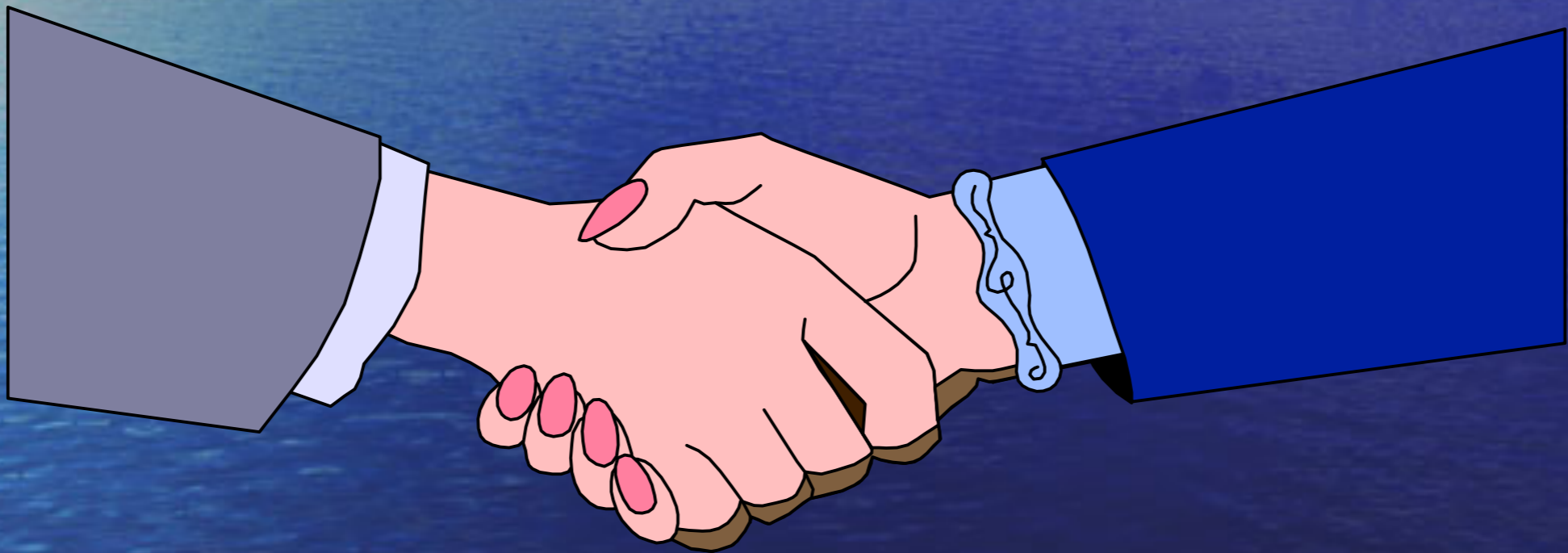
- Banyak persoalan filsafat yg memerlukan lanjutan dasar pada ilmu pengetahuan jika pembahasannya tidak ingin dangkal dan keliru.
- Filsafat menyediakan sejumlah besar bahan-bahan yg berupa fakta-fakta yg sangat penting bagi perkembangan ide-ide atau gagasan filsafati yg tepat shg sejalan dgn pengetahuan ilmiah.

Hubungan Filsafat dgn Ilmu Pengetahuan

2

- Setiap ilmu khusus memiliki konsep atau asumsi. Filsafat (filsafat ilmu) secara kritis menganalisis konsep-konsep dan memeriksa asumsi-asumsi (anggapan dasar) dari ilmu-ilmu utk memperoleh arti dan validitasnya.
- Filsafat berusaha mengatur hasil-hasil dari berbagai ilmu-ilmu khusus ke dalam suatu pandangan hidup dan dunia yg tersatu-padukan, komprehensif, dan konsisten.

TERIMA KASIH



E-mail address:
guntur@unhas.ac.id
mguntur77@gmail.com